

Analisis Dampak Sistem Informasi Bisnis terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM: *Systematic Literature Review*

DOI: <http://dx.doi.org/10.35889/jutisi.v15i3.3688>

Creative Commons License 4.0 (CC BY – NC)

**Suhendi^{1*}, Aulia Risqiah², Rusmanto³**

Sistem Informasi, STT Terpadu Nurul Fikri, Depok, Indonesia

*e-mail *Corresponding Author*: suhendi@nurulfikri.ac.id

Abstract

Digital transformation encourages micro, small, and medium enterprises to adopt Business Information Systems to improve organizational performance and business sustainability, yet existing evidence remains fragmented. This study aims to identify the forms of BIS implementation in MSMEs and analyze their impacts on organizational performance and business sustainability. A Systematic Literature Review based on the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses guidelines was conducted by reviewing 58 scientific articles published between 2020 and 2025. The findings indicate that Accounting Information Systems are the most widely implemented BIS, followed by e-commerce, Management Information Systems, and artificial intelligence-based technologies. Overall, BIS implementation improves operational efficiency, productivity, decision-making quality, and business sustainability by strengthening competitiveness and organizational resilience.

Keywords: Business Information Systems; MSMEs; Organizational performance; Business sustainability; Systematic Literature Review

Abstrak

Transformasi digital mendorong UMKM menerapkan Sistem Informasi Bisnis untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha, namun hasil penelitian masih tersebar dan belum terintegrasi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk penerapan SIB pada UMKM serta menganalisis dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* berbasis pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* dengan menganalisis 58 artikel ilmiah periode 2020-2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan bentuk SIB yang paling banyak diterapkan, diikuti oleh e-commerce, Sistem Informasi Manajemen, dan teknologi berbasis kecerdasan buatan. Penerapan SIB terbukti meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, kualitas pengambilan keputusan, serta mendukung keberlanjutan usaha melalui peningkatan daya saing dan ketahanan organisasi.

Kata kunci: Sistem Informasi Bisnis; UMKM; Kinerja organisasi; Keberlanjutan usaha; Systematic Literature Review

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi nasional [1]. Transformasi digital mendorong UMKM mengubah pengelolaan operasional, pemasaran, dan pengambilan keputusan berbasis data [2], [3]. salah satunya melalui penerapan Sistem Informasi Bisnis (SIB) yang mencakup Sistem Informasi Akuntansi (SIA), e-commerce, *Customer Relationship Management* (CRM), digital marketing, hingga *Business Intelligence* (BI) [4], [5]. Pemanfaatan SIB dinilai mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan memperkuat daya saing UMKM di tengah

persaingan bisnis yang semakin ketat, sehingga kajian mengenai dampaknya penting untuk mendukung keberhasilan transformasi digital dan keberlanjutan usaha [6], [7].

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIB berdampak positif terhadap kinerja UMKM, seperti peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, kualitas pelayanan, dan penjualan [8]. Meski demikian, masih terdapat sejumlah kesenjangan (*research gap*) sebagian besar penelitian hanya menitikberatkan pada satu jenis teknologi tertentu (*misalnya e-commerce* atau SIA) dan lebih banyak meninjau dampaknya terhadap kinerja jangka pendek, sementara kajian yang mengintegrasikan berbagai bentuk SIB sekaligus menganalisis dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM masih relatif terbatas. Selain itu, temuan yang ada masih tersebar pada berbagai jenis teknologi dan belum disintesis secara terstruktur, sehingga belum tersedia pemahaman menyeluruh mengenai hubungan antara digitalisasi bisnis, kinerja, dan keberlanjutan UMKM.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) [9] berbasis *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) [10] guna mengidentifikasi dan menganalisis bentuk penerapan SIB pada UMKM. Selain itu, penelitian ini diarahkan untuk mengulas tren penelitian yang berkembang serta mensintesis berbagai temuan mengenai dampak penerapan SIB terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Melalui pemaduan hasil kajian dari artikel yang diterbitkan pada rentang 2020-2025, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran SIB dalam mendukung transformasi digital UMKM.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini disusun berdasarkan dua rumusan pertanyaan penelitian (*Research Questions/RQ*) yang berfungsi sebagai acuan dalam tahapan pengumpulan, analisis, serta pemaduan literatur yang telah terpilih. Rumusan pertanyaan penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penerapan Sistem Informasi Bisnis yang digunakan pada UMKM berdasarkan hasil kajian literatur periode 2020-2025.
2. Bagaimana dampak penerapan Sistem Informasi Bisnis terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM berdasarkan hasil *Systematic Literature Review*.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara konseptual maupun aplikatif. Secara konseptual, penelitian ini memperluas kajian pustaka mengenai SIB dan digitalisasi UMKM dengan mengintegrasikan pembahasan kinerja dan keberlangsungan usaha dalam satu kerangka analisis. Secara aplikatif, temuan ini dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM, akademisi dan pemangku kepentingan lain dalam menyusun strategi digitalisasi yang lebih optimal, sekaligus menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dalam mendalami pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai dampak Sistem Informasi Bisnis (SIB) terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM telah berkembang pesat seiring meningkatnya kebutuhan transformasi digital dalam dunia usaha, dengan berbagai kajian terdahulu menggunakan beragam pendekatan untuk mengkaji hubungan antara penerapan teknologi informasi dan perkembangan UMKM. Tenriwali dkk. [4] melalui pendekatan SLR menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi berperan positif dalam pengelolaan data, efisiensi operasional, serta peningkatan kinerja UMKM di era ekonomi digital. Rahayu dan Veri [11] melalui kajian literatur terhadap Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital, menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi memperkuat efektivitas pengelolaan usaha, mempercepat pengambilan keputusan, dan mendukung pengembangan bisnis berkelanjutan. Selanjutnya, Hidayat dan Yusnaini [6] melalui pendekatan SLR terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM di Asia menunjukkan bahwa implementasi SIA memperkuat kinerja keuangan, efisiensi operasional, serta kualitas informasi untuk pengambilan keputusan manajerial.

Selain memperkuat kinerja manajerial, perkembangan teknologi informasi juga dikaitkan dengan kemampuan UMKM beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Siregar dkk. [12] melalui *literature review* terhadap strategi adaptasi dan inovasi digital UMKM pada era pascapandemi, menemukan bahwa transformasi digital berperan penting dalam memperkuat ketahanan dan daya saing usaha. Sejalan dengan itu, Bahtiar dkk. [13] melalui kajian literatur sistematis menemukan bahwa penerapan teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung keberlangsungan usaha melalui

penguatan inovasi, kapasitas adaptasi, dan ketangguhan bisnis dalam menghadapi dinamika pasar.

Pada konteks yang lebih luas, Lokuge dan Duan [14] mengkaji faktor-faktor pendorong transformasi digital pada usaha kecil dan menengah melalui *literature review*. Penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa keberhasilan implementasi SIB dipengaruhi oleh tiga faktor utama teknologi, organisasi, dan lingkungan eksternal yang menegaskan bahwa manfaat SIB bagi UMKM tidak hanya bergantung pada kualitas teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, budaya organisasi, dan dukungan ekosistem bisnis dalam mengadopsi perubahan digital secara berkelanjutan.

Mengacu pada penelaahan atas penelitian terdahulu tersebut, ditemukan beberapa perbedaan mendasar dengan penelitian ini. Pertama, dari aspek cakupan objek kajian, penelitian terdahulu umumnya berfokus pada satu jenis SIB tertentu Tenriwali dkk. [4] mengkaji sistem informasi secara umum, Hidayat dan Yusnaini [6] membatasi kajian pada SIA, serta Rahayu dan Veri [11] hanya meneliti SIM sedangkan penelitian ini mengintegrasikan berbagai bentuk SIB sekaligus, mencakup SIA, *e-commerce*, SIM, *Business Intelligence* (BI), *Artificial Intelligence* (AI), fintech, dan sistem terintegrasi. Kedua, dari aspek dimensi dampak, penelitian terdahulu umumnya menganalisis kinerja atau keberlanjutan secara terpisah, sedangkan penelitian ini menganalisis kedua dimensi tersebut secara simultan dalam satu kerangka kajian. Ketiga, dari aspek metode, penelitian terdahulu menggunakan kajian literatur konvensional atau SLR dengan cakupan terbatas, sedangkan penelitian ini menerapkan SLR berbasis PRISMA secara konsisten pada periode 2020-2025. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan analisis multi-jenis SIB dengan kajian dampak terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM melalui protokol PRISMA yang ketat, sehingga menghasilkan sintesis yang lebih menyeluruh bagi pengembangan penelitian selanjutnya di bidang transformasi digital UMKM.

3. Metodologi

3.1 Strategi Pencarian Literatur

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan terkait dampak penerapan SIB terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM, karena mampu menyajikan pemetaan yang menyeluruh dan terstruktur atas perkembangan riset pada suatu topik berdasarkan bukti ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya [15]. Pelaksanaan SLR mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) agar tahapan proses pencarian, seleksi, dan sintesis literatur dilakukan secara transparan dan terstruktur [10]. Adapun tahapan PRISMA yang diterapkan mencakup *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*.

Pencarian literatur dilakukan menggunakan database Google Scholar dan Crossref dengan bantuan aplikasi Publish or Perish, yang dipilih karena cakupan publikasinya luas dan relevan dengan topik SIB, transformasi digital, serta UMKM. Artikel dibatasi pada rentang publikasi 2020-2025 untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan teknologi digital terkini, dengan strategi pencarian menggunakan kata kunci "Sistem Informasi Bisnis", "UMKM", "kinerja", dan "keberlanjutan". Proses seleksi artikel selanjutnya mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi yang disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel yang membahas penerapan SIB pada UMKM.	Artikel berupa opini, review non-ilmiah, atau laporan internal perusahaan.
Penelitian yang menjelaskan dampak SIB terhadap kinerja atau keberlanjutan usaha UMKM.	Penelitian yang tidak mengulas dampak terhadap kinerja atau keberlanjutan.

Proses identifikasi awal menghasilkan 300 artikel, yang berkurang menjadi 295 artikel setelah penghapusan duplikat dan memasuki tahap *screening*. Seleksi berdasarkan judul dan abstrak mengeliminasi 151 artikel yang tidak relevan, menyisakan 144 artikel untuk tahap *eligibility* melalui penelaahan teks secara utuh (*full-text review*), di mana 86 artikel kembali

dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria penelitian. Hasil akhir proses seleksi menghasilkan 58 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber data, yang selanjutnya dianalisis secara sistematis menggunakan teknik pada sub-bab 3.2.

3.2 Teknik Analisis Data

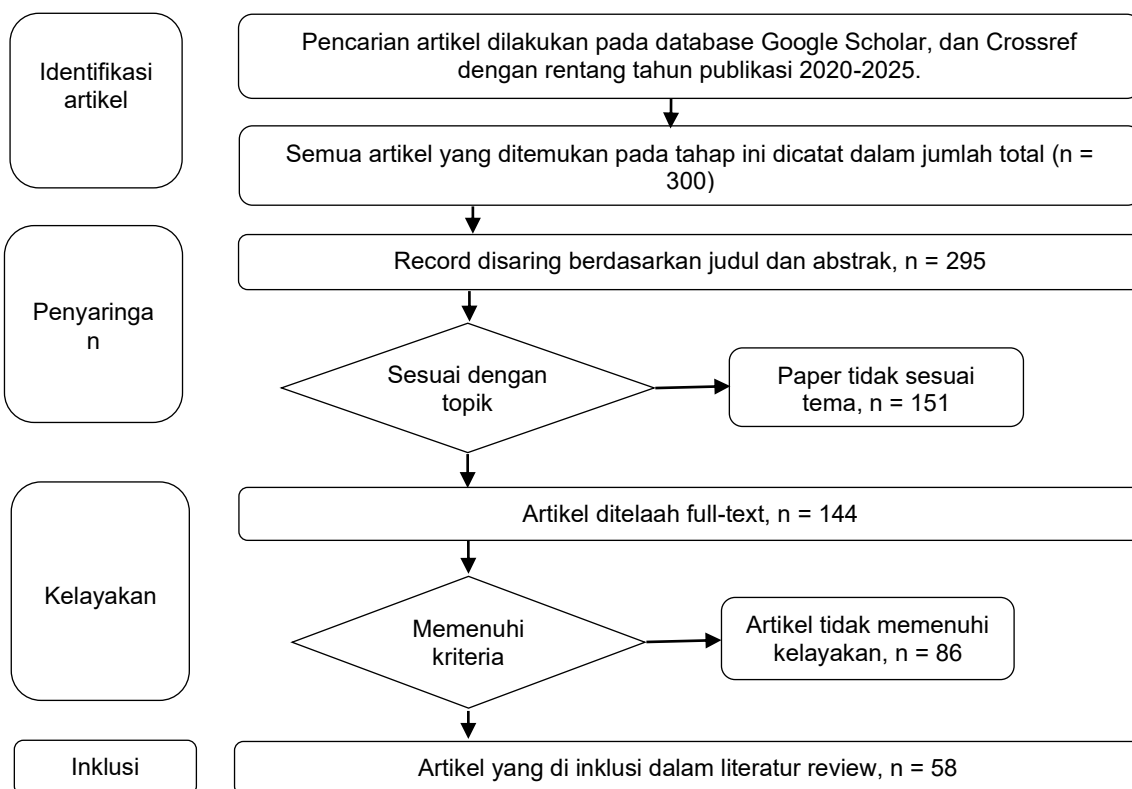
Penelitian ini menerapkan teknik *content analysis* dengan pendekatan deskriptif, karena sesuai untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian terdahulu mengenai penerapan Sistem Informasi Bisnis (SIB) pada UMKM, sekaligus menemukan pola, tren, dan hubungan antar temuan pada artikel yang telah lolos seleksi. Proses analisis dimulai dengan mengambil data dari setiap artikel yang memenuhi kriteria inklusi, mencakup nama penulis, tahun terbit, negara penelitian, jenis publikasi, jenis SIB, metode penelitian, fokus kajian, serta temuan utama terkait dampak penerapan SIB pada UMKM, yang kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengelompokan dan analisis lebih lanjut.

Data yang telah diekstraksi selanjutnya dikategorikan ke dalam empat kelompok utama sesuai tujuan penelitian, yaitu: (1) bentuk penerapan Sistem Informasi Bisnis pada UMKM; (2) dampaknya terhadap kinerja UMKM; (3) dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM; dan (4) tantangan implementasinya, guna memudahkan identifikasi pola dan kecenderungan penelitian pada periode 2020-2025. Setiap kategori kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tren penelitian, bentuk SIB yang paling banyak diterapkan, dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM, serta tantangan implementasinya, yang hasilnya disintesis untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ) pada Bab Pendahuluan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Paper yang Diseleksi

Berdasarkan seleksi literatur dengan pedoman PRISMA, terpilih 58 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut berasal dari periode 2020–2025. Seleksi dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa sumber yang dipakai relevan dengan penerapan Sistem Informasi Bisnis (SIB) pada UMKM serta dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha.



Gambar 1. Diagram alir proses PRISMA

Diagram 1 menunjukkan alur proses seleksi literatur menggunakan metode PRISMA yang mencakup identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Dari rangkaian proses tersebut, diperoleh 58 artikel yang memenuhi kriteria penelitian dan dijadikan sumber data dalam analisis.

Tabel 2. Karakteristik paper yang diseleksi

Kategori	Tahun	Negara	Jenis Publikasi	Jumlah
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025	Indonesia	Artikel Jurnal	33
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	2024	Indonesia	Skripsi/Tugas Akhir/Repository Universitas	3
E-commerce	2020, 2022, 2023, 2024, 2025	Indonesia	Artikel Jurnal	9
Sistem Informasi Manajemen (SIM)	2020, 2022, 2024, 2025	Indonesia	Artikel Jurnal	6
Teknologi Informasi/Sistem Digital	2021, 2024	Indonesia	Artikel Jurnal	3
<i>Business Intelligence (BI)</i>	2024	Indonesia	Artikel Jurnal	1
<i>Artificial Intelligence (AI)</i>	2023	Indonesia	Artikel Jurnal	1
<i>Fintech</i>	2025	Indonesia	Artikel Jurnal	1
Sistem Informasi Bisnis Terintegrasi	2025	Indonesia	Artikel Jurnal	1
Total				58

Karakteristik 58 artikel yang dianalisis ditampilkan pada Tabel 2. Seluruh artikel diterbitkan pada periode 2020–2025 dengan tren peningkatan jumlah publikasi pada tahun-tahun terakhir, dan didominasi oleh kajian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebanyak 36 artikel (62%), diikuti *e-commerce*, Sistem Informasi Manajemen (SIM), *Business Intelligence*, *Artificial Intelligence*, *fintech*, serta SIB terintegrasi. Seluruh artikel berasal dari Indonesia, menunjukkan tingginya perhatian peneliti terhadap pemanfaatan SIB bagi pengembangan UMKM nasional. Dari sisi jenis publikasi, mayoritas berupa artikel jurnal ilmiah yang telah melalui proses peer review, sedangkan sebagian kecil berasal dari skripsi, tugas akhir, atau repository universitas yang mendukung kualitas dan validitas hasil penelitian.

4.2 Analisis Hasil

Analisis hasil dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian (*Research Question/RQ*) yang telah dirumuskan pada Bab Pendahuluan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk penerapan SIB pada UMKM serta dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Hasil sintesis diperoleh dari 58 artikel yang telah lolos proses seleksi dan dianalisis menggunakan pendekatan *content analysis*.

- 1) RQ1. Bagaimana bentuk penerapan Sistem Informasi Bisnis yang digunakan pada UMKM? Hasil analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bentuk SIB yang paling banyak diterapkan pada UMKM dengan jumlah 36 artikel (62%). Selain itu, ditemukan pula penerapan *e-commerce*, Sistem Informasi Manajemen (SIM), *Business Intelligence* (BI), *Artificial Intelligence* (AI), digital marketing, *fintech*, serta Sistem Informasi Bisnis terintegrasi. Ringkasan sebagian hasil ekstraksi data penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebagian hasil dari data yang telah diolah

No	Penulis & Tahun	Jenis SIB	Fokus	Temuan Utama
1	Hanifah (2023) [16]; Azzahrona (2022) [17]; Syahida (2025)	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Kinerja dan keberlanjutan	SIA meningkatkan kinerja keuangan, efisiensi operasional, kualitas keputusan, dan mendukung stabilitas usaha.

No	Penulis & Tahun	Jenis SIB	Fokus	Temuan Utama
2	[18] Sahrul (2023) [19]	<i>E-commerce</i> ; media sosial; transformasi digital	Kinerja	Digitalisasi memperluas pasar, meningkatkan pemasaran, dan memperbaiki proses operasional UMKM.
3	Ulyasari (2023) [20]; Maya (2024) [21]	SIA; <i>E-commerce</i>	Kinerja	SIA dan <i>e-commerce</i> berdampak positif pada kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan pemasaran UMKM.
4	Aurelia (2023) [22]	<i>Digital Accounting</i> / SIA digital	Kinerja dan keberlanjutan	Sistem digital accounting meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan, keputusan berbasis data, dan daya saing jangka panjang.
5	Suhargo (2022) [23]	SIA; digital marketing; <i>payment gateway</i>	Kinerja	Pada masa pandemi, beberapa teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karena keterbatasan SDM dan situasi krisis.
6	Subagio (2020) [24]	<i>E-commerce</i> ; informasi akuntansi	Kinerja	Menunjukkan hasil tidak signifikan/negatif akibat keterbatasan pemanfaatan dan kesiapan pelaku usaha.
7	Dewi (2024) [25]; Zuhra (2023) [26]	Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja dan keberlanjutan	Digitalisasi SIA meningkatkan akurasi laporan, efisiensi proses, kecepatan keputusan, dan ketahanan usaha.
8	Firdaus (2024) [27]; Arjang (2025) [28]	Sistem Informasi Manajemen; SIB terintegrasi	Kinerja dan keberlanjutan	Sistem terintegrasi meningkatkan efisiensi, koordinasi manajerial, pemasaran, inovasi layanan, dan daya saing jangka panjang.
9	Valencia (2024) [29]	SIA sebagai variabel intervening	Keberlanjutan	SIA memperkuat pengendalian internal dan mendukung ketahanan serta keberlanjutan bisnis UMKM.
10	Alfiansyah (2024) [30]	<i>Business Intelligence</i>	Kinerja	BI membantu analisis data, pengambilan keputusan, serta pengelolaan operasional dan pemasaran secara lebih efektif.
11	Amira (2023) [31]	<i>Artificial Intelligence</i>	Kinerja dan keberlanjutan	AI meningkatkan efisiensi operasional, inovasi bisnis, serta adaptasi UMKM terhadap perubahan lingkungan digital.

Dominasi SIA menunjukkan bahwa transformasi digital pada UMKM masih berfokus pada kebutuhan operasional dasar pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan karena SIA relatif mudah diterapkan, berbiaya implementasi rendah, dan memberikan manfaat yang langsung dirasakan. Sebaliknya, teknologi yang lebih kompleks seperti BI dan AI belum banyak digunakan karena membutuhkan SDM kompeten, kesiapan teknologi, dan investasi lebih besar, meskipun mulai muncul kecenderungan pemanfaatannya untuk mendukung analisis data dan pengambilan keputusan strategis. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi SIB pada UMKM masih berada pada tahap penguatan fungsi operasional dan manajerial dasar, dengan bentuk penerapan yang semakin beragam meskipun SIA tetap paling dominan.

- 2) RQ2. Bagaimana dampak penerapan Sistem Informasi Bisnis terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM?

Hasil sintesis menunjukkan bahwa 50 dari 58 artikel melaporkan dampak positif penerapan SIB terhadap kinerja UMKM. Dampak tersebut meliputi peningkatan efisiensi operasional, produktivitas, kualitas pelayanan, penjualan, dan kualitas pengambilan keputusan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan SIB berperan penting dalam membantu UMKM mengelola aktivitas bisnis secara lebih efektif dan terstruktur.

Tabel 4. Dampak SIB terhadap kinerja UMKM

Aspek Kinerja	Jumlah Artikel
Dampak positif terhadap kinerja	50
Tidak signifikan	5
Dampak negatif	3

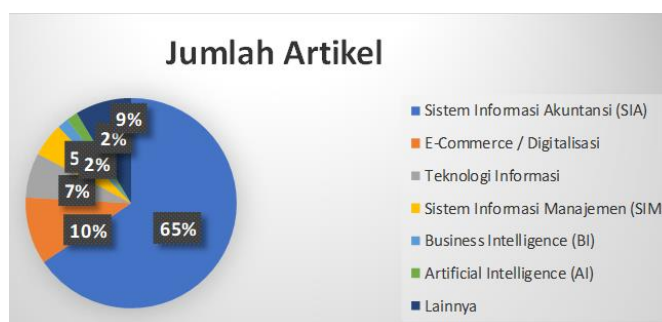
Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan dampak positif, beberapa penelitian melaporkan hasil tidak signifikan bahkan negatif terhadap kinerja usaha, umumnya disebabkan oleh terbatasnya SDM, minimnya literasi digital, serta kurangnya kesiapan organisasi mengadopsi teknologi baru. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIB tidak semata bergantung pada teknologi, namun juga pada kesiapan internal UMKM memanfaatkannya secara optimal. Selain berdampak pada kinerja, penerapan SIB juga berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM sebanyak 18 dari 58 artikel secara eksplisit membahas hubungan ini, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan adaptasi, stabilitas operasional, daya saing, serta ketahanan bisnis dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Tabel 5. Dampak SIB terhadap keberlanjutan UMKM

Aspek Keberlanjutan	Jumlah Artikel
Dibahas	18
Tidak dibahas	40

Meskipun demikian, jumlah penelitian yang membahas keberlanjutan UMKM masih relatif minim dibandingkan kajian yang menitikberatkan kinerja usaha, menunjukkan bahwa aspek ini belum menjadi perhatian utama sehingga dibutuhkan lebih banyak penelitian mengenai kontribusi teknologi informasi terhadap keberlanjutan jangka panjang. Berdasarkan hasil sintesis, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIB memberikan dampak dominan positif terhadap kinerja UMKM dan berpotensi mendukung keberlanjutan usaha, namun keberhasilannya masih ditentukan oleh kesiapan SDM, tingkat literasi digital, serta kemampuan organisasi mengadopsi teknologi secara efektif.

4.3 Klasifikasi Topik



Gambar 2. Penerapan SIB pada UMKM

Dari hasil analisis atas 58 artikel yang lolos seleksi, penelitian mengenai Sistem Informasi Bisnis (SIB) pada UMKM dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa topik utama, yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA), *E-Commerce*, Sistem Informasi Manajemen (SIM), Teknologi Informasi/Sistem Digital, *Business Intelligence* (BI), *Artificial Intelligence* (AI), Fintech, dan

Sistem Informasi Bisnis Terintegrasi. Distribusi klasifikasi topik penelitian tersebut disajikan pada Gambar 2. Klasifikasi ini digunakan untuk mengidentifikasi tren penelitian yang berkembang pada periode 2020-2025.

Temuan analisis mengungkapkan bahwa SIA menjadi topik paling dominan dengan 36 artikel, mengindikasikan bahwa penelitian transformasi digital UMKM masih banyak menitikberatkan pada pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penyediaan informasi pendukung pengambilan keputusan mencerminkan bahwa kebutuhan utama UMKM dalam mengadopsi teknologi digital masih berkaitan dengan penguatan fungsi administrasi dan keuangan usaha. Topik *e-commerce* menempati posisi berikutnya dengan 9 artikel, dengan fokus penelitian yang umumnya berkaitan dengan pemanfaatan platform digital untuk memperluas pasar, mendongkrak penjualan, dan menguatkan keunggulan kompetitif UMKM, menunjukkan bahwa pemasaran digital dan perdagangan elektronik menjadi salah satu strategi utama UMKM menyesuaikan diri terhadap pergeseran perilaku konsumen dan kemajuan ekonomi digital.

Selain itu, penelitian mengenai SIM dan Teknologi Informasi/Sistem Digital juga mulai berkembang meskipun jumlahnya masih lebih sedikit dibandingkan SIA dan *e-commerce*, dengan kajian yang umumnya membahas integrasi informasi, peningkatan efisiensi proses bisnis, serta dukungan fungsi manajerial menunjukkan bahwa sebagian UMKM mulai menggunakan teknologi informasi bukan sekadar untuk operasional, melainkan juga mendukung pengelolaan usaha secara lebih terstruktur. Sementara itu, topik BI, AI, Fintech, dan SIB Terintegrasi masih relatif sedikit diteliti, meski menunjukkan kecenderungan sebagai area yang mulai berkembang dalam beberapa tahun terakhir, yang dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, literasi digital yang belum merata, serta kompleksitas implementasi yang lebih tinggi dibandingkan sistem informasi konvensional.

Secara umum, tren penelitian pada periode 2020-2025 menunjukkan bahwa fokus kajian masih didominasi oleh teknologi yang mendukung operasional dan pengelolaan keuangan UMKM, khususnya SIA. Namun demikian, mulai muncul kecenderungan penelitian yang mengarah pada pemanfaatan teknologi berbasis analitik dan kecerdasan buatan, seperti BI dan AI. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari sekadar digitalisasi proses bisnis menuju pemanfaatan teknologi yang mampu mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data dan peningkatan keunggulan kompetitif UMKM secara berkelanjutan.

4.4 Analisis Gap

Berdasarkan analisis terhadap 58 artikel, masih ditemukan beberapa kesenjangan (*research gap*) dalam penelitian mengenai SIB pada UMKM. Pertama, fokus penelitian masih didominasi pembahasan dampak SIB terhadap kinerja usaha seperti efisiensi operasional, produktivitas, kualitas layanan, dan penjualan sementara aspek keberlanjutan relatif jarang dibahas secara mendalam, menunjukkan bahwa hubungan SIB dengan keberlanjutan jangka panjang masih memerlukan kajian lebih komprehensif. Kedua, distribusi topik penelitian belum merata sebagian besar berfokus pada SIA dan *e-commerce*, sedangkan BI, AI, fintech, dan SIB terintegrasi masih relatif terbatas diteliti, padahal teknologi tersebut berpotensi besar mendukung pengambilan keputusan berbasis data, inovasi, dan penguatan daya saing UMKM membuka peluang bagi penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan teknologi digital yang lebih canggih.

Selain kesenjangan topik, terdapat pula kesenjangan metodologis sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan survei, studi kasus, atau kuantitatif pada lokasi dan sektor usaha tertentu, sehingga hasilnya cenderung kontekstual dan belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak SIB pada UMKM menuntut penelitian lanjutan yang mampu mengintegrasikan temuan dari berbagai konteks untuk pemahaman yang lebih komprehensif. Hasil analisis juga mengungkap berbagai tantangan implementasi SIB, terutama minimnya literasi digital, terbatasnya SDM dan modal serta kurangnya kesiapan organisasi mengadopsi teknologi baru, beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi tidak semata bergantung pada ketersediaan sistem, melainkan juga kapasitas pelaku UMKM mendayagukannya secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan berbagai kesenjangan dan tantangan yang teridentifikasi, penelitian selanjutnya perlu lebih banyak mengkaji hubungan antara penerapan SIB, peningkatan kinerja, dan keberlanjutan UMKM secara terintegrasi, serta mengeksplorasi pemanfaatan teknologi berbasis analitik dan kecerdasan buatan beserta strategi mengatasi hambatan implementasi

sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap transformasi digital dan keberlanjutan UMKM.

4.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi SIB berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM, khususnya dalam mendorong peningkatan efisiensi operasional, kualitas informasi, produktivitas, kualitas layanan, dan efektivitas pengambilan keputusan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Tenriwali dkk. [4] yang menyimpulkan bahwa sistem informasi berperan dalam memperkuat bisnis digital UMKM melalui peningkatan pengelolaan data dan efisiensi operasional. Temuan penelitian ini turut memperkuat temuan Hidayat dan Yusnaini [6] yang menunjukkan bahwa SIA mampu meningkatkan kinerja keuangan dan kualitas informasi manajerial, serta penelitian Rahayu dan Veri [11] yang menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi digital berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan. Hasil tersebut turut dikuatkan oleh temuan Ulansari dkk. [32] yang mengungkapkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi bersama e-commerce mampu mendorong efektivitas operasional dan kinerja UMKM melalui tata kelola informasi yang lebih optimal.

Dari sisi metodologi, terdapat perbedaan antara penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Tenriwali dkk. [4] menggunakan pendekatan SLR yang berfokus pada peran sistem informasi dalam bisnis digital UMKM, sedangkan Hidayat dan Yusnaini [6] lebih menitikberatkan kajian pada SIA. Penelitian Rahayu dan Veri [11] menggunakan metode kajian literatur yang membahas SIM berbasis digital. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan SLR berbasis PRISMA dengan cakupan yang lebih luas karena tidak hanya mengkaji satu jenis teknologi, tetapi mengintegrasikan berbagai bentuk SIB, seperti SIA, SIM, e-commerce, BI, AI, fintech, dan SIB terintegrasi. Hasil sintesis tersebut juga melengkapi penelitian Jufri dkk. [33] yang mengkaji keterkaitan antara Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan e-commerce terhadap kinerja UMKM, namun masih berfokus pada hubungan antarvariabel empiris dibandingkan sintesis lintas penelitian.

Selain memperkuat hasil penelitian terdahulu, penelitian ini juga memberikan kontribusi melalui pengintegrasian pembahasan mengenai kinerja dan keberlanjutan UMKM dalam satu kajian. Kebanyakan penelitian terdahulu lebih menekankan pada dampak teknologi terhadap peningkatan kinerja usaha, sedangkan aspek keberlanjutan masih dibahas secara terbatas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIB tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga berkontribusi terhadap kemampuan adaptasi, ketahanan usaha, serta keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang. Hasil ini selaras dengan penelitian Natasya dkk. [34] yang mengemukakan bahwa tingkat keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi ditentukan oleh kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta kapasitas dalam mengadopsi teknologi. Kondisi ini memperlihatkan bahwa manfaat Sistem Informasi Bisnis tidak semata-mata bergantung pada aspek teknologi, melainkan juga pada kesiapan internal UMKM dalam menerapkannya.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada perpaduan dan penyatuan beragam temuan kajian yang sebelumnya masih tersebar pada berbagai topik SIB. Melalui analisis terhadap 58 artikel, penelitian ini berhasil mengidentifikasi tren penerapan teknologi, dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM, serta berbagai tantangan implementasi yang masih dihadapi. Hasil sintesis tersebut memperkuat temuan-temuan terdahulu sekaligus memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai keterkaitan antara transformasi digital, kinerja organisasi, dan keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengintegrasikan dan memperkuat temuan dari berbagai studi terdahulu ke dalam satu kerangka pemahaman yang lebih komprehensif. Secara spesifik, penelitian ini memperkuat temuan Tenriwali dkk. [4] bahwa sistem informasi berkontribusi terhadap penguatan bisnis digital UMKM, memperluas temuan Hidayat dan Yusnaini [6] yang membatasi kajian pada SIA dengan memasukkan berbagai bentuk SIB lainnya, serta mendukung temuan Rahayu dan Veri [11] mengenai efektivitas SIM berbasis digital dengan menambahkan bukti dari 58 artikel. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat argumen Bahtiar dkk. [13] dan Lokuge dan Duan [14] mengenai peran transformasi digital terhadap keberlanjutan dan ketahanan UMKM, dengan memberikan sintesis bukti yang lebih luas dan sistematis. Pengintegrasian temuan-temuan tersebut diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang SIB, khususnya terkait pemanfaatan teknologi

digital dalam mendukung transformasi dan keberlanjutan UMKM, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, pelaku UMKM, maupun pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi digitalisasi yang lebih optimal dan berkelanjutan.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil SLR berbasis PRISMA terhadap 58 artikel ilmiah tahun 2020-2025, penelitian ini mengidentifikasi tujuh bentuk penerapan Sistem Informasi Bisnis (SIB) pada UMKM yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA), *e-commerce*, Sistem Informasi Manajemen (SIM), *Business Intelligence* (BI), *Artificial Intelligence* (AI), fintech, dan SIB terintegrasi. Sistem Informasi Akuntansi menjadi bentuk paling dominan dengan 36 artikel (62%), mencerminkan kebutuhan utama pelaku usaha yang masih terpusat pada pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, dan penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan operasional. Dari sisi dampak, penerapan SIB terbukti berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM tercermin dari peningkatan efisiensi operasional, produktivitas, kualitas layanan, volume penjualan, serta efektivitas pengambilan keputusan berbasis data maupun terhadap keberlanjutan usaha melalui peningkatan kemampuan adaptasi, penguatan daya saing jangka panjang, dan ketahanan organisasi. Kedua dimensi ini saling melengkapi, peningkatan kinerja jangka pendek secara bertahap memperkuat fondasi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Meskipun demikian, masih ditemukan berbagai tantangan dan kesenjangan penelitian. Dari sisi implementasi, tantangan utama meliputi rendahnya literasi digital, terbatasnya SDM kompeten dan modal, serta kurangnya kesiapan organisasi mengadopsi teknologi baru. Dari sisi penelitian, ditemukan dominasi kajian pada SIA dan *e-commerce* sementara BI, AI, dan fintech masih relatif sedikit diteliti, serta minimnya penelitian yang mengkaji kinerja dan keberlanjutan UMKM secara terintegrasi dalam satu kerangka kajian.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa sintesis dan integrasi komprehensif atas temuan yang sebelumnya tersebar pada kajian terdahulu, menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai keterkaitan transformasi digital, kinerja organisasi, dan keberlanjutan UMKM. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi pelaku UMKM dalam menentukan jenis SIB yang sesuai kebutuhan dan kapasitas usaha, serta bagi pengambil kebijakan dalam merancang program digitalisasi yang lebih tepat sasaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas kajian pemanfaatan teknologi berbasis analitik dan kecerdasan buatan pada UMKM, mengkaji dampak SIB terhadap keberlanjutan secara lebih mendalam dengan metode empiris, serta memperluas cakupan penelitian ke konteks UMKM di luar Indonesia untuk menghasilkan temuan yang lebih dapat digeneralisasikan.

Daftar Referensi

- [1] Z. Z. Hardimanto, R. S. Azzahra, R. N. A. Maharani, and F. N. Amalina, "Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM di Indonesia: Peran PDB UMKM, Suku Bunga, dan Upah Minimum," *J. Ilm. Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 2, pp. 351–364, 2025, doi: 10.55606/jurimbik.v5i2.1110.
- [2] B. Morisson and A. A. H. S. Fikri, "Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital," *E-Bisnis J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 18, no. 1, pp. 289–299, 2025, doi: 10.51903/e-bisnis.v18i1.2215.
- [3] H. Zikri, "Transformasi Ekonomi Digital untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing UMKM di Indonesia," *Gloss. J. Ekon. Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 16–25, 2024, doi: 10.52029/gose.v2i1.206.
- [4] A. K. Tenriwali, F. Ali, F. Akbar, Z. Nurdin, Y. Rustan, and R. Yanti, "Peran Sistem Informasi dalam Penguatan Bisnis Digital UMKM di Indonesia : Suatu Systematic Literature Review," vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2026.
- [5] C. Satria and M. Purnomo, "Kajian Dan Implikasi Tren Bisnis Digital Umkm," *Ekon. Sharia J. Pemikir. dan Pengemb. Ekon. Syariah*, vol. 11, no. 1, pp. 1–24, 2025, doi: 10.36908/esh.v11i1.1482.
- [6] W. N. Hidayat and Y. Yurnaini, "Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap UMKM di Kawasan Asia: Tinjauan Literatur Sistematis," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 6, no. 9, pp. 3125–3141, 2025, doi: 10.47467/elmal.v6i9.8569.
- [7] Tim Peneliti, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen untuk Efisiensi Pengelolaan UMKM," *JUKONI J. Konsep Bisnis dan Manaj.*, vol. 02, pp. 66–72, 2025.
- [8] C. Dwi Ardita, R. Triyaliska, U. Nadhifah, and C. E. Suhatmi, "Digitalisasi Sistem Informasi

- Akuntansi Terhadap Praktik Keberlanjutan Umkm,” *Pros. Nas. Penelit. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, pp. 266–273, 2025.
- [9] D. Priharsari, “Systematic Literature Review: Sugar-Sweetened Beverage Consumption,” vol. 9, no. 2, pp. 263–268, 2022, doi: 10.25126/jtiik.202293884.
- [10] M. J. Page *et al.*, “The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews,” *Bmj*, vol. 372, 2021, doi: 10.1136/bmj.n71.
- [11] W. Rahayu and J. Veri, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM: Sebuah Kajian Literatur,” *J. Hum. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 267–272, 2025, doi: 10.31004/jh.v5i2.2340.
- [12] T. M. Siregar, T. Damanik, N. G. Damanik, S. N. B. Kembaren, and C. F. Hutagalung, “Adaptasi Dan Inovasi Digital UMKM Di Era-Pascapandemi: Tinjauan Literatur Atas Strategi, Tantangan, Dan Peluang,” *PESHUM J. Pendidikan, Sos. dan Hum.*, vol. 4, no. 5, pp. 7201–7206, 2025, doi: 10.56799/peshum.v4i5.10175.
- [13] H. Bahtiar, L. R. Rabbany, Y. F. Bele, M. Husna, and G. S. Matulessy, “Digital transformation towards sustainability: Challenges and opportunities for Indonesian MSMEs,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 28, no. 1, pp. 131–150, 2025, doi: 10.24914/jeb.v28i1.13935.
- [14] S. Lokuge and S. X. Duan, “Towards Understanding Enablers of Digital Transformation in Small and Medium-Sized Enterprises,” *ACIS 2021 - Australas. Conf. Inf. Syst. Proc.*, pp. 1–7, 2021.
- [15] A. Wibowo and S. Putri, “Pedoman Praktis Penyusunan Naskah Ilmiah,” *Res. gate*, no. July, p. 7, 2021, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/352981861_Pedoman_Praktis_Penyusunan_Naskah_Ilmiah_Dengan_Metode_Systematic_Review/link/60e1df3a92851ca944a79ab9/download
- [16] R. U. Hanifah, M. A. G, and A. Widyakto, “Peran Akuntansi Pada Era Society 5 . 0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja Umkm,” *Ris. J. Akunt.*, vol. 7, no. April, pp. 1732–1751, 2023.
- [17] R. Zeta Azzahrona, S. Retna Cahyaningtyas, and Z. Isnaini, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Timur,” *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 572–584, 2022, doi: 10.29303/risma.v2i3.291.
- [18] Syahida, Azlina, and Humairoh, “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi,” vol. 8, no. 2, 2025.
- [19] E. A. Sahrul and K. Nuringsih, “Peran E-Commerce, Media Sosial Dan Digital Transformation Untuk Peningkatan Kinerja Bisnis Umkm,” *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 286–299, 2023, doi: 10.24912/jmieb.v7i2.23293.
- [20] O. R. Ulyasari, D. Agustina, R. S. Wardhani, and A. W. Ilhamsyah, “Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri,” *J. Ilm. Glob. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 799–808, 2023, doi: 10.55681/jige.v4i2.642.
- [21] S. Maya and A. P. Husda, “Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM,” *eCo-Buss*, vol. 6, no. 3, pp. 1178–1193, 2024, doi: 10.32877/eb.v6i3.1101.
- [22] F. Aurelia, F. G. Saputra, and G. Michaela, “Peranan Sistem Digital Accounting Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Di Sidoarjo,” *CEMERLANG J. Manaj. dan Ekon. Bisnis*, vol. 3, no. 3, pp. 26–40, 2023, doi: 10.55606/cemerlang.v3i3.1347.
- [23] E. S. Suhargo, Y. N. Farida, and T. Hidayat, “Pengaruh Digitalisasi UMKM dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi COVID-19,” 2022, download.garuda.kemdikbud.go.id. [Online]. Available: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3457712&val=30161&title=Pen garuh Digitalisasi Umkm Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3457712&val=30161&title=Pen%20garuh%20Digitalisasi%20Umkm%20Dan%20Penggunaan%20Sistem%20Informasi%20Akuntansi%20Terhadap%20Kinerja%20Umkm%20Pada%20Masa%20Pandemi%20Covid-19)
- [24] I. S. Subagio, “Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga,” *J. Law, Econ. English*, vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/J-LEE/issue/archive>
- [25] G. A. Dewi, A. Agung, A. Intan, P. Diah, and A. Sanjiwani, “Digitalisasi sistem informasi akuntansi pada kinerja dan keberlanjutan umkm di indonesia,” *Jurnla Akunt. Kompetif*, vol. 7, no. 2, pp. 220–226, 2022, [Online]. Available:

- <http://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/1717>
- [26] S. Zuhra and D. Maresti, "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM," *JPAMS J. Public Adm. Manag. Stud.*, vol. 1, no. 1, p. 2023, 2023, [Online]. Available: <https://journal.umnyarsi.ac.id/index.php/JPAMS>
- [27] F. Rayyan, L. Azizah, and M. I. P. Nasution, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *Digit. Bisnis J. Publ. Ilmu Manaj. dan E-Commerce*, vol. 4, no. 4, pp. 161–169, 2025, doi: 10.30640/digital.v4i4.5429.
- [28] A. Arjang, A. Yani, and D. O. Suparwata, "Peran Strategis Sistem Informasi Bisnis dalam Sinkronisasi Pengelolaan Talenta, Penguatan Branding, Inovasi Layanan, dan Peningkatan Daya Saing UMKM di Era Ekonomi Digital," *J. Minfo Polgan*, vol. 14, no. 1, pp. 665–675, 2025, doi: 10.33395/jmp.v14i1.14839.
- [29] S. Valencia, *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberlanjutan Bisnis Melalui Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variable Intervening Pada Umkm*. dspace.uui.ac.id, 2024. [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/51351>
- [30] M. W. Alfiansyah, I. N. Switrayana, and L. Mulawarman, "Peran Business Intelligence Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm)," *Econ. J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 13–19, 2024, doi: 10.63545/economist.v1i1.8.
- [31] B. Amira and M. I. P. Nasution, "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Meningkatkan Efesiensi Dan UMKM," *JURMA J. Ris. Manaj.*, vol. 1, no. 4, pp. 362–371, 2023.
- [32] V. T. Ulansari, N. Wibisono, and A. Wildaniyati, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)," *J. EKOMAKS J. Ilmu Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 13, no. 2, pp. 418–428, 2024, doi: 10.33319/jeko.v13i2.165.
- [33] A. Jufri, I. Hadiwibowo, N. Safitri, and V. A. K. Dewi, "The Influence of Accounting Information Systems and HR Competence on the Performance of MSMEs Mediated by E-Commerce," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 12, no. 2, pp. 979–996, 2024, doi: 10.17509/jrak.v12i2.70044.
- [34] S. D. Natasya, F. Zahra, and P. A. Djuri, "PT. Media Akademik Publisher Kesiapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menghadapi Tantangan Bisnis Digital Pada UMKM: Literatur Review," *Agustus*, vol. 3, no. 8, pp. 3031–5220, 2025.